

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari analisis data dan pembahasan penelitian di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan kejadian inkontinensia urin pada lansia:

1. Responden yang memiliki IMT kurang sebanyak 10 orang, 13 orang dengan IMT normal, 6 orang dengan IMT berisiko berlebih dan 7 orang dengan IMT berlebih.
2. Hasil pengajuan pertanyaan terkait ICIQ-UI SF dalam bahasa Indonesia menunjukkan 22 responden tidak mengalami inkontinensia urin, 12 responden mengalami inkontinensia urin ringan, dan 2 responden mengalami inkontinensia urin ringan-sedang.
3. Di Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng tidak terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan penyakit inkontinensia urine ($p=0,423$).

6.2 Saran

Peneliti dapat mengajukan beberapa saran yakni:

1. Bagi Pemerintah

Saran untuk pemerintah dapat ditujukan kepada pengelola Panti Sosial Tresna Werdha Jara Mara Pati Buleleng dan Dinas Kesehatan Buleleng mengenai perlu diberikannya perhatian khusus kepada seluruh lapisan

masyarakat terutama bagi lansia terkait dengan sosialisasi tentang cara mencegah penyakit inkontinensia urine dan memberikan edukasi terkait pentingnya gaya hidup sehat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat perlu memperhatikan aktifitas fisik dan gaya hidupnya agar prevalensi dari inkontinensia urine dapat diminimalisir karena inkontinensia urine dapat memberikan dampak negatif bagi keberlangsungan hidup manusia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dapat mengontrol faktor perancu dari inkontinensia urine seperti riwayat operasi, riwayat penyakit, dan pola hidupnya. Selain itu, tempat penelitian dapat diadakan di tempat yang berbeda dengan jumlah responden penelitian lebih banyak sehingga penelitian menjadi lebih bervariasi.

